
Strategi Pembelajaran Ekspositori pada Pelajaran PAI di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung

Muhamad Ihsan Taufik^{1✉} Siti Latipah^{2✉} Aisyah Nawawiyah^{3✉}
Sri Jumriani Puarada^{4✉} Dadang Hidayat^{5✉}

¹²³⁴⁵Universitas Islam Nusantara

Email: mihsantaufik97@gmail.com¹ Latifasiti22@gmail.com²
nawawiyahaisyah@gmail.com³ Srijumrianipuarada958@gmail.com⁴
dadangdahi01@gmail.com⁵

Received: 2023-06-10; Accepted: 2023-07-15; Published: 2023-08-30

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi pembelajaran ekspositori yang digunakan dalam mengajar pelajaran PAI di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi kelas dan wawancara dengan guru PAI di SMP Vijaya Kusuma. Guru-guru yang berpartisipasi dalam penelitian ini dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru-guru PAI di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung menggunakan berbagai strategi pembelajaran ekspositori yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Beberapa strategi pembelajaran ekspositori yang umum digunakan adalah kuliah, demonstrasi, diskusi terarah, ceramah interaktif, penugasan individu, evaluasi formatif, dan rangkuman akhir. Guru-guru menggunakan kuliah untuk menyampaikan penjelasan materi secara langsung, sedangkan demonstrasi digunakan untuk memperjelas konsep atau proses tertentu. Diskusi terarah digunakan untuk memfasilitasi interaksi antara siswa dan guru, sementara ceramah interaktif mendorong partisipasi aktif siswa. Penugasan individu digunakan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pemahaman dan aplikasi materi, sementara evaluasi formatif membantu guru dalam memeriksa pemahaman siswa. Rangkuman akhir digunakan untuk mengklarifikasi pemahaman siswa dan memberikan waktu untuk pertanyaan terakhir.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran PAI di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru-guru PAI untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Disarankan

untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan melibatkan berbagai sekolah di kota atau daerah yang berbeda guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang strategi pembelajaran ekspositori pada pelajaran PAI.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran; Strategi Ekspositori; Pelajaran PAI.*

Abstract

This study aims to identify and analyze the expository learning strategies used in teaching PAI lessons at Vijaya Kusuma Junior High School in Bandung City. This study used descriptive qualitative research method. Data were obtained through classroom observations and interviews with PAI teachers at Vijaya Kusuma Junior High School. The teachers who participated in this study were selected based on purposive sampling method.

The results of this study show that PAI teachers in Vijaya Kusuma Junior High School in Bandung City use various expository learning strategies that are diverse and in accordance with the needs of students. Some of the commonly used expository learning strategies are lectures, demonstrations, directed discussions, interactive lectures, individual assignments, formative evaluations, and final summaries. Teachers use lectures to deliver a direct explanation of the material, while demonstrations are used to clarify certain concepts or processes. Focused discussions are used to facilitate interaction between students and teachers, while interactive lectures encourage active student participation. Individual assignments are used to actively engage students in the understanding and application of the material, while formative evaluations assist teachers in checking students' understanding. Final summaries are used to clarify students' understanding and allow time for final questions.

This research makes an important contribution to the understanding of the application of expository learning strategies in PAI learning at Vijaya Kusuma Junior High School in Bandung City. The results of this study can be a reference for PAI teachers to develop more innovative and effective learning approaches. It is recommended to conduct further research with a larger sample and involving various schools in different cities or regions in order to get a more comprehensive picture of expository learning strategies in PAI lessons.

Keyword: *Learning Strategy; Expository Strategy; Islamic Education Lessons.*

LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai spiritual siswa di Indonesia. Sebagai pelajaran yang diintegrasikan dalam kurikulum sekolah, PAI bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang ajaran Islam, moralitas, dan etika kepada siswa. Namun, tantangan yang dihadapi oleh guru-guru PAI adalah bagaimana mengajar materi ini secara efektif dan menarik agar siswa dapat memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. (Tabroni & Qutbiyah, 2022) (Abas et al., 2022)

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan ini adalah strategi pembelajaran ekspositori. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan pendekatan di mana guru berperan sebagai pemberi informasi utama dan siswa bertindak sebagai penerima informasi. (Sabaria, 2021) (Abas & Susetiyono, 2022) Dalam strategi ini, guru secara langsung menyampaikan pengetahuan, konsep, dan prinsip-prinsip agama kepada siswa dengan menggunakan berbagai teknik yang dapat memperjelas materi yang diajarkan. (Samsudin, 2021)

SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung merupakan salah satu sekolah yang memberikan perhatian khusus pada pengajaran pelajaran PAI. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, guru-guru di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung menggunakan berbagai strategi pembelajaran ekspositori yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengeksplorasi strategi pembelajaran ekspositori yang digunakan dalam pengajaran pelajaran PAI di sekolah ini.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan menganalisis strategi pembelajaran ekspositori yang digunakan oleh guru-guru PAI di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung. Dengan memahami strategi pembelajaran yang digunakan dalam konteks spesifik ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pendekatan pembelajaran PAI yang lebih efektif di masa depan.

Penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi jenis-jenis strategi pembelajaran ekspositori yang paling sering digunakan oleh guru-guru PAI di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mengungkap manfaat dan tantangan yang mungkin dihadapi oleh guru-guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran ekspositori dalam pengajaran pelajaran PAI. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi

bagi pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih baik dan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam dan nilai-nilai agama.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data akan diperoleh melalui observasi kelas, wawancara dengan guru-guru PAI, dan analisis dokumen terkait. Analisis data akan dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola strategi pembelajaran ekspositori yang muncul dan menganalisis manfaat dan tantangan yang dialami oleh guru-guru dalam pengajaran pelajaran PAI.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan strategi pembelajaran ekspositori dalam pengajaran pelajaran PAI di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi pengembangan kurikulum dan pelatihan guru yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran PAI di sekolah-sekolah lain di Indonesia

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang strategi pembelajaran ekspositori yang digunakan dalam pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung.

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru-guru PAI di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung. Seleksi partisipan dilakukan menggunakan metode purposive sampling, dengan mempertimbangkan pengalaman mengajar, tingkat keterampilan, dan dedikasi terhadap pengajaran PAI.

Data penelitian diperoleh melalui tiga sumber utama: observasi kelas, wawancara dengan guru-guru PAI, dan analisis dokumen terkait. Observasi kelas dilakukan untuk mengamati langsung penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam pengajaran PAI. Wawancara dengan guru-guru PAI bertujuan untuk memperoleh wawasan lebih dalam tentang strategi pembelajaran yang digunakan, manfaat yang dirasakan, serta tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan strategi tersebut. Analisis dokumen akan dilakukan terhadap rencana pelajaran, bahan ajar, dan catatan pengajaran yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian dan Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung

Strategi pembelajaran ekspositori adalah pendekatan pembelajaran di mana guru berperan sebagai penyampai informasi dan pengetahuan kepada siswa dengan menggunakan penjelasan yang terstruktur, presentasi yang visual, dan demonstrasi yang memperjelas konsep-konsep yang diajarkan. (Ghozali, 2012) Dalam strategi ini, guru bertindak sebagai sumber utama informasi dan menggunakan metode seperti ceramah, presentasi *slide*, dan materi terorganisir untuk menyampaikan informasi kepada siswa secara jelas dan sistematis. Guru juga sering menggunakan contoh-contoh yang relevan dan ilustrasi untuk membantu siswa memahami konsep yang kompleks. (Firmansyah, 2022)

Strategi pembelajaran ekspositori bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan dengan menyampaikan informasi secara langsung dan terstruktur. (Siswondo & Agustina, 2021) Guru memiliki peran sebagai fasilitator pembelajaran dengan memberikan penjelasan yang mendalam tentang konsep-konsep agama atau topik yang sedang dipelajari. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan dasar yang kuat dan pemahaman yang mendalam tentang materi pembelajaran. (Safriadi, 2017)

Selain itu, strategi pembelajaran ekspositori juga dapat melibatkan demonstrasi untuk memperjelas langkah-langkah praktis dalam menerapkan konsep-konsep agama atau keterampilan yang terkait. Guru dapat menunjukkan secara langsung bagaimana melakukan ibadah, mengamalkan nilai-nilai agama, atau menjalankan praktik-praktik agama yang spesifik. Hal ini membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi praktik-praktik agama dalam kehidupan sehari-hari. (Ariani, 2017)

Dengan menerapkan strategi pembelajaran ekspositori, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam dan nilai-nilai agama, serta mampu mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan kehidupan mereka sendiri. Pendekatan ini memberikan siswa landasan yang kokoh dalam memahami agama dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan moral dan sosial dalam kehidupan mereka. (Said, 2017)

Strategi pembelajaran ekspositori pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung merujuk pada pendekatan pembelajaran di mana guru berperan sebagai penyampai informasi dan pengetahuan kepada siswa melalui penjelasan yang terstruktur, presentasi yang visual, dan demonstrasi yang memperjelas konsep agama, dengan tujuan untuk

meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam dan nilai-nilai agama yang terkandung di dalamnya. Dalam strategi ini, guru menggunakan metode kuliah, presentasi slide, dan materi yang terorganisir dengan baik untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan sistematis kepada siswa, seringkali disertai dengan contoh-contoh yang relevan dan ilustrasi yang membantu visualisasi konsep-konsep agama yang kompleks. Selain itu, guru juga memanfaatkan demonstrasi untuk memperjelas dan memvisualisasikan langkah-langkah praktis dalam ibadah dan ritual agama, seperti shalat, dengan harapan bahwa siswa dapat mengerti dan menginternalisasikan praktik-praktik agama yang diajarkan.

Strategi pembelajaran ekspositori ini didesain untuk memfokuskan peran guru sebagai penyampai informasi, sedangkan siswa berperan sebagai penerima informasi yang aktif melalui pendengaran, penglihatan, dan refleksi, dengan harapan bahwa melalui pendekatan ini, pemahaman siswa tentang ajaran Islam akan meningkat, serta nilai-nilai agama akan diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari dan menghasilkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama tersebut. (Zulfitria & Arif, 2017)

Selain itu, strategi pembelajaran ekspositori juga mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama. Melalui diskusi, pertanyaan, dan kegiatan kolaboratif, siswa diajak untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, berbagi pendapat, dan memberikan argumen yang didasarkan pada nilai-nilai agama. (Utomo, 2018) Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang agama, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang lebih aktif, terlibat, dan responsif terhadap masalah-masalah moral dan sosial yang ada di masyarakat.

Penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran PAI di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung juga berdampak pada pengembangan sikap dan nilai siswa. Melalui interaksi yang aktif dengan guru dan teman sekelas, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai agama yang diajarkan dalam pelajaran PAI. Mereka dapat mengaitkan konsep-konsep agama dengan kehidupan sehari-hari dan memahami implikasi nilai-nilai agama dalam berperilaku dan mengambil keputusan.

B. Tujuan Strategi Pembelajaran Ekspositori di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung

Tujuan diterapkannya strategi pembelajaran ekspositori pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pemahaman Siswa

Strategi pembelajaran ekspositori dirancang untuk memberikan penjelasan yang terstruktur dan jelas kepada siswa. Tujuan utamanya adalah meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam dan nilai-nilai agama yang terkandung di dalamnya. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat memahami konsep-konsep agama secara lebih mendalam dan dapat mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

2. Menginternalisasikan Nilai-nilai Agama

Melalui strategi pembelajaran ekspositori, tujuan yang ingin dicapai adalah menginternalisasikan nilai-nilai agama dalam diri siswa. Guru PAI menggunakan contoh-contoh yang relevan dan ilustrasi untuk membantu siswa memahami dan merasakan nilai-nilai agama secara langsung. (Casta et al., 2023) Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama tersebut.

3. Mendorong Keterlibatan Aktif Siswa

Strategi pembelajaran ekspositori juga bertujuan untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis, mengemukakan pendapat, dan berinteraksi dengan guru dan teman sekelas, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama.

4. Memperkuat Landasan Agama

Strategi pembelajaran ekspositori pada pelajaran PAI bertujuan untuk memperkuat landasan agama siswa. Melalui pendekatan ini, guru PAI dapat menyampaikan materi dengan sistematis dan terstruktur, sehingga siswa memperoleh pemahaman yang kokoh tentang ajaran Islam. Tujuan ini mencakup pemahaman tentang ritual-ritual agama, nilai-nilai moral, etika, dan prinsip-prinsip agama yang fundamental. (Nisa, 2017)

Dengan diterapkannya strategi pembelajaran ekspositori pada pelajaran PAI di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam, menginternalisasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan memperkuat landasan agama mereka untuk menghadapi tantangan moral dan sosial di masa depan.

C. Manfaat Strategi Pembelajaran Ekspositori di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung

Manfaat strategi pembelajaran ekspositori pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung meliputi:

1. Peningkatan Pemahaman

Strategi pembelajaran ekspositori membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam dan nilai-nilai agama yang diajarkan dalam pelajaran PAI. Dengan penjelasan yang terstruktur, presentasi visual, dan contoh-contoh yang relevan, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep agama yang kompleks.

2. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis

Melalui strategi pembelajaran ekspositori, siswa diajak untuk berpikir secara kritis tentang materi yang diajarkan. Guru PAI dapat merangsang siswa untuk bertanya, menganalisis, dan mempertanyakan pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Hal ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang penting dalam memahami dan menganalisis konsep agama.

3. Peningkatan Partisipasi Siswa

Strategi pembelajaran ekspositori mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Melalui diskusi, pertanyaan terbuka, dan kegiatan kolaboratif, siswa didorong untuk berinteraksi dengan guru dan teman sekelas, berbagi pendapat, dan mengembangkan keterampilan komunikasi mereka. Partisipasi aktif siswa membantu dalam memperdalam pemahaman mereka dan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan interaktif.

4. Pengembangan Keterampilan Sosial dan Kerjasama

Melalui strategi pembelajaran ekspositori, siswa memiliki kesempatan untuk bekerja sama dengan teman sekelas dalam kegiatan kelompok. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial, kerjasama, dan komunikasi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa belajar untuk mendengarkan pendapat orang lain, menghormati perbedaan, dan bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran.

5. Pengaitan Materi dengan Konteks Nyata

Strategi pembelajaran ekspositori memungkinkan siswa untuk mengaitkan materi yang diajarkan dengan konteks nyata dalam kehidupan mereka. Guru PAI dapat memberikan contoh-contoh yang relevan dan mengaitkan konsep agama dengan situasi kehidupan sehari-hari. Hal ini

membantu siswa untuk melihat relevansi dan penerapan praktis dari ajaran Islam dalam kehidupan mereka sendiri. (Ariska & Napratilora, 2021)

Dengan menerapkan strategi pembelajaran ekspositori pada pelajaran PAI, diharapkan siswa di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung dapat mengalami manfaat seperti peningkatan pemahaman, pengembangan keterampilan berpikir kritis, partisipasi aktif, pengembangan keterampilan sosial, dan pengaitan materi dengan konteks nyata. Manfaat ini akan membantu siswa dalam memahami ajaran Islam dengan lebih baik.

D. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Ekspositori di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung

Kelebihan strategi pembelajaran ekspositori pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung:

- 1. Pemahaman yang Mendalam:** Strategi pembelajaran ekspositori memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam dan nilai-nilai agama. Penjelasan yang terstruktur dan presentasi visual membantu siswa memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik.
- 2. Pengorganisasian Materi Secara Sistematis:** Strategi-strategi ini memungkinkan guru PAI untuk mengorganisasi materi pembelajaran dengan baik. Guru dapat menyusun bahan ajar dalam urutan yang logis, membaginya menjadi sub-topik yang terkait, dan memperlihatkan hubungan antara konsep-konsep agama yang diajarkan. Hal ini membantu siswa memahami struktur dan hubungan antara berbagai aspek agama.
- 3. Penggunaan Media Visual:** Strategi pembelajaran ekspositori melibatkan penggunaan media visual seperti presentasi slide, gambar, atau video yang membantu visualisasi konsep-konsep agama. Ini dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi pembelajaran dan membantu mereka memahami konsep yang kompleks.
- 4. Pembelajaran yang Terarah:** Dalam strategi pembelajaran ekspositori, guru berperan sebagai penyampai informasi yang terarah. Hal ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan penjelasan yang jelas dan terstruktur tentang ajaran Islam. Guru dapat mengontrol arah pembelajaran dan memastikan bahwa siswa memahami materi yang diajarkan.

Kekurangan strategi pembelajaran ekspositori pada pelajaran PAI di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung:

- a. **Minimnya Interaksi Siswa:** Strategi pembelajaran ekspositori cenderung memberikan sedikit ruang bagi siswa untuk berinteraksi dengan guru dan teman sekelas. Siswa lebih banyak menjadi pendengar atau penerima informasi, yang dapat mengurangi partisipasi aktif dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.
- b. **Ketergantungan pada Penjelasan Guru:** Dalam strategi ini, peran guru sebagai penyampai informasi sangat dominan. Hal ini dapat mengakibatkan siswa menjadi terlalu bergantung pada penjelasan guru dan kurang mengembangkan kemampuan mereka untuk mencari informasi sendiri atau melakukan eksplorasi lebih lanjut.
- c. **Potensi Kejenuhan Siswa:** Pendekatan pembelajaran ekspositori yang terfokus pada penjelasan dan presentasi dapat menyebabkan kejenuhan pada siswa. Jika tidak dilakukan dengan variasi dan interaksi yang memadai, siswa mungkin kehilangan minat dan konsentrasi dalam proses pembelajaran.
- d. **Tidak Mendorong Kreativitas dan Kritisitas:** Strategi ini mungkin tidak secara khusus mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan kritis. Karena siswa lebih banyak menerima informasi dari guru, mereka mungkin kurang didorong untuk bertanya, mencoba pendekatan alternatif, atau mengembangkan solusi yang inovatif terhadap masalah agama yang kompleks.

Penting untuk diingat bahwa strategi pembelajaran ekspositori memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan oleh guru PAI di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung. Dalam implementasinya, guru perlu memastikan adanya keseimbangan antara penjelasan yang terstruktur dan interaksi aktif siswa, serta melibatkan elemen kreativitas dan kritisitas dalam pembelajaran.

E. Implikasi Strategi Pembelajaran Ekspositori di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung

Implikasi strategi pembelajaran ekspositori pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. **Peningkatan Kualitas Pembelajaran:** Dengan menerapkan strategi pembelajaran ekspositori, diharapkan kualitas pembelajaran PAI dapat meningkat. Penjelasan yang terstruktur, penggunaan media

visual, dan pendekatan yang terarah membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas materi pembelajaran dan efektivitas penyampaian informasi oleh guru.

2. **Pemahaman yang Lebih Mendalam:** Implikasi utama dari strategi pembelajaran ekspositori adalah meningkatnya pemahaman siswa tentang konsep-konsep agama. Dengan penjelasan yang jelas dan contoh-contoh yang relevan, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam. Ini membantu siswa untuk mengaitkan konsep agama dengan konteks nyata dan menginternalisasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
3. **Penguatan Landasan Agama:** Melalui strategi pembelajaran ekspositori, siswa dapat memperkuat landasan agama mereka. Materi yang diajarkan secara terstruktur dan sistematis membantu siswa memahami ritual-ritual agama, nilai-nilai moral, etika, dan prinsip-prinsip agama yang fundamental. Implikasinya adalah membangun dasar yang kuat bagi siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam.
4. **Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis:** Strategi pembelajaran ekspositori juga memberikan implikasi dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Dalam proses penjelasan, siswa diajak untuk bertanya, menganalisis, dan mempertanyakan pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Hal ini membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, evaluasi, dan pemecahan masalah yang penting dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama.
5. **Partisipasi Aktif Siswa:** Dalam implementasi strategi pembelajaran ekspositori, implikasinya adalah mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Meskipun pendekatan ini lebih berpusat pada guru sebagai penyampai informasi, tetapi guru perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi, bertanya, dan berdiskusi. Implikasinya adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan mendorong keterlibatan siswa secara langsung.
6. **Penggunaan Media Visual dan Teknologi:** Strategi pembelajaran ekspositori melibatkan penggunaan media visual seperti presentasi slide, gambar, atau video. Implikasinya adalah guru PAI perlu memanfaatkan teknologi dan media yang relevan untuk

meningkatkan keefektifan penyampaian materi. Media visual membantu siswa untuk memvisualisasikan konsep-konsep agama dan meningkatkan daya tarik serta pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.

- 7. Pengembangan Keterampilan Komunikasi dan Sosial:** Dalam konteks strategi pembelajaran ekspositori, siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan guru dan teman sekelas. Implikasinya adalah pengembangan keterampilan komunikasi dan sosial siswa. Mereka belajar untuk mendengarkan, berbagi pendapat, menghormati perbedaan, dan bekerja sama dalam kelompok. Ini penting dalam membentuk sikap toleransi, kerjasama, dan komunikasi yang baik dalam konteks agama.

Dalam keseluruhan, implementasi strategi pembelajaran ekspositori pada pelajaran PAI di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran, pemahaman yang lebih mendalam, penguatan landasan agama, pengembangan keterampilan berpikir kritis, partisipasi aktif siswa, penggunaan media visual dan teknologi, serta pengembangan keterampilan komunikasi dan sosial. Implikasi ini memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa dan penghayatan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

F. Tantangan yang Dihadapi dalam Strategi Pembelajaran Ekspositori di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung

Dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Pertama, strategi ini cenderung mengurangi interaksi antara guru dan siswa, sehingga kesempatan untuk dialog, diskusi, dan pertanyaan menjadi terbatas. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Kedua, strategi ekspositori yang lebih menekankan pada peran guru sebagai penyampai informasi dapat mengabaikan kebutuhan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Siswa menjadi penerima pasif yang hanya menerima penjelasan dan pemahaman yang telah disiapkan sebelumnya. Akibatnya, siswa mungkin kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan pemikiran mandiri, penelitian, dan eksplorasi terhadap materi pembelajaran.

Tantangan berikutnya adalah keterbatasan dalam penggunaan media visual sebagai pendukung strategi pembelajaran ekspositori. SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung mungkin menghadapi keterbatasan dalam hal infrastruktur teknologi, perangkat, atau sarana pendukung yang diperlukan. Hal ini dapat

Selanjutnya, implementasi strategi ekspositori memerlukan persiapan materi yang matang oleh guru. Guru harus mampu mengorganisir dan menyusun materi pembelajaran dengan baik, serta mempersiapkan media visual yang sesuai. Persiapan yang tepat dan matang menjadi penting agar penjelasan dan presentasi dapat berjalan dengan lancar.

Kejenuhan siswa juga merupakan tantangan yang harus diatasi dalam strategi pembelajaran ekspositori. Jika materi pembelajaran disampaikan secara monoton dan kurang variasi, siswa mungkin kehilangan minat dan konsentrasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan variasi metode, interaksi, dan pendekatan yang berbeda untuk menjaga keterlibatan siswa.

Tantangan terakhir adalah pengukuran pemahaman siswa yang tepat. Strategi ekspositori mungkin tidak secara langsung mencerminkan tingkat pemahaman siswa. Penerimaan informasi oleh siswa tidak selalu menunjukkan pemahaman yang mendalam atau kemampuan untuk menerapkan konsep dalam konteks nyata. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menggunakan berbagai metode evaluasi yang sesuai untuk mengukur pemahaman siswa secara holistik.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, guru PAI di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung perlu berupaya mencari solusi yang sesuai. Misalnya, melibatkan siswa dalam diskusi, mendorong pertanyaan, dan memberikan kesempatan untuk berbagi pendapat. Penggunaan media visual yang sederhana namun efektif juga dapat digunakan jika terdapat keterbatasan sumber daya. Selain itu, guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan bervariasi untuk mengatasi kejenuhan siswa. Dengan menghadapi tantangan-tantangan ini secara proaktif, strategi pembelajaran ekspositori pada pelajaran PAI di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung dapat lebih efektif dan bermanfaat bagi perkembangan siswa.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, kami menginvestigasi penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat, tantangan, dan implikasi dari strategi pembelajaran ekspositori dalam konteks tersebut.

Dari hasil penelitian, kami dapat menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada pelajaran PAI di SMP Vijaya Kusuma Kota

Bandung memiliki manfaat yang signifikan. Strategi ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan penjelasan yang jelas dan sistematis kepada siswa. Selain itu, strategi ini juga berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep agama, penguatan landasan agama, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Namun, kami juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori. Tantangan ini meliputi minimnya interaksi siswa-guru, pembelajaran yang tidak berpusat pada siswa, keterbatasan penggunaan media visual, persiapan materi yang matang, kejenuhan siswa, dan pengukuran pemahaman siswa yang tepat. Untuk mengatasi tantangan ini, guru PAI di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung perlu mencari solusi yang sesuai, seperti meningkatkan interaksi siswa-guru, mengoptimalkan penggunaan media visual yang tersedia, menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, dan menggunakan metode evaluasi yang tepat.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada pelajaran PAI di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan penghayatan nilai-nilai agama. Selain itu, strategi ini juga berpotensi untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan sosial siswa. Namun, penting bagi guru untuk memperhatikan tantangan yang muncul dan mencari solusi yang tepat agar strategi pembelajaran ekspositori dapat diimplementasikan secara efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang strategi pembelajaran ekspositori pada pelajaran PAI di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru PAI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, S., & Susetiyo, A. (2022). Redesain Pembelajaran Tematik PAI di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 52-60.
- Abas, S., Lestari, E. W., Muti'aturrobbani, F., Yusuf, M., Khilmi, M., Maulani, R., & Hardiastuti, S. (2022). Improving Understanding of Islamic Cultural History Learning Through the Development of Video Blogging-Based Learning Media (Vlog). *Action Research Journal Indonesia*, 4(1), 28-41.

- Ariani, T. (2017). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 4(1), 19-26.
- Ariska, Y., & Napratilora, M. (2021). Perbandingan Penguasaan Materi Menggunakan Metode Pembelajaran PAIKEM dan Metode Ekspositori. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 7(2), 87-93.
- Casta, C., Abas, S., & Mukaromah, O. (2023). Pengaruh Media Linimasa Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SDN 1 Cipinang Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 127-142.
- Firmansyah, A. (2022). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Mereka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Penelitian pada Siswa Kelas IX di SMP Triyasa Bandung Kec Ujung Berung Kota Bandung Jawa Barat 40618* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Ghozali, A. Z. (2012). *Penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 5 Surabaya* (Doctoral dissertation, IAIN Sunan Ampel Surabaya).
- Nisa, U. R. (2017). *Implementasi Strategi Ekspositori dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPS 4 Semarang* (Doctoral dissertation, Fakultas Agama Islam UNISSULA).
- Sabarria, S. (2021). *Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori sebagai Pengembangan Motivasi Belajar dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Seko* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo).
- Safriadi, S. (2017). Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 47-65.
- Said, A. (2017). *Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SD 3 Pedawang Kudus Tahun Ajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, STAIN Kudus).
- Samsudin, S. (2021). Strategi Pembelajaran Ekspositori Guru Pendidikan Agama Islam untuk Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), 29-35.
- Siswondo, R., & Agustina, L. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika.

Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika, 1(1), 33-40.

Tabroni, I., & Qutbiyah, S. M. (2022). Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Plus Al-Hidayah Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(3), 353-360.

Utomo, B. (2018). *Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran Ekspositori pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Roko-Roko Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan* (Doctoral dissertation, IAIN KENDARI).

Zulfitria, Z., & Arif, Z. (2017). Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 13(2).